

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Fungsi kelompok wanita tani pengolahan hasil pertanian di Kabupaten Pasaman dipengaruhi oleh Karakteristik Responden, Peran Penyuluh, Dukungan Pasar, dan Dinamika Kelompok. Fungsi kelompok wanita tani di Kabupaten Pasaman sebagai kelas belajar tinggi dengan persentase 69,8%, sebagai wahana kerjasama 61,4% tinggi, sebagai unit produksi sedang dengan persentase 45,8% dan sebagai unit usaha tinggi 52,1%.

Faktor yang paling berpengaruh terhadap fungsi kelompok wanita tani pada variabel karakteristik responden adalah pengalaman berusahanya (18,330), pada variabel peran penyuluh adalah inisiator (15,856), pada variabel dukungan pasar adalah permintaan produk (23,247), dan pada variabel dinamika kelompok adalah struktur kelompok (17,950). Faktor-faktor ini secara sinergis membentuk dasar keberhasilan kelompok wanita tani dalam mencapai produktivitas dan kesejahteraan anggotanya.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan fungsi Kelompok Wanita Tani agar:

1. Lebih memperhatikan permintaan pasar atau produk dan tempat berjualan dalam meningkatkan dukungan pasar.
2. Meningkatkan dinamika kelompok tani dalam mendorong pelaksanaan fungsi kelompok.
3. Pentingnya meningkatkan peran penyuluh sebagai unsur inisiator dan fasilitator sehingga mampu mendorong pelaksanaan fungsi kelompok.

